BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anemia merupakan salah satu masalah kesehatan yang paling sering dihadapi oleh perempuan usia subur, khususnya ibu hamil. Kondisi ini disebabkan oleh kekurangan hemoglobin, hematokrit, dan sel darah merah di dalam tubuh, yang umumnya diakibatkan oleh defisiensi zat gizi. Berdasarkan data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2020), anemia menjadi penyebab utama berbagai komplikasi pada ibu hamil, termasuk kelelahan kronis, risiko perdarahan, hingga kematian. Selain itu, anemia juga berdampak pada aspek sosial dan ekonomi, yang dapat memengaruhi kualitas hidup ibu hamil serta keluarga secara keseluruhan.

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mencatat pada tahun 2018 bahwa sekitar 29,6% ibu hamil di dunia mengalami anemia, yang menunjukkan besarnya prevalensi masalah ini secara global. Di Indonesia, data dari Kementerian Kesehatan RI menunjukkan bahwa angka anemia pada ibu hamil meningkat dari 43,2% pada tahun 2017 menjadi 44,2% pada tahun 2019, dan terus bertambah hingga 49,5% pada tahun 2021. Angka ini menunjukkan bahwa anemia pada ibu hamil di Indonesia telah mencapai tingkat yang memprihatinkan, dengan prevalensi yang mendekati kategori **severe public health problem** atau masalah kesehatan masyarakat berat.

Jawa Barat, sebagai salah satu provinsi dengan populasi ibu hamil yang besar, juga mencatat tingginya angka anemia pada ibu hamil. Pada tahun 2019, terdapat lebih dari 80.000 kasus anemia pada ibu hamil, meskipun angka ini menurun menjadi sekitar 60.000 kasus pada tahun 2020. Di Kota Bandung, jumlah kasus anemia pada ibu hamil juga mengalami penurunan, dari 5.699 kasus pada tahun 2020 menjadi 4.105 kasus pada tahun 2021 (Open Data Jabar, 2021).

Namun, meskipun terdapat tren penurunan, anemia pada ibu hamil masih menjadi masalah kesehatan masyarakat yang sulit diatasi.

Anemia pada ibu hamil sering kali dipicu oleh kebutuhan zat besi yang meningkat selama kehamilan. Peningkatan ini terjadi karena volume darah bertambah hingga 50% untuk mendukung kebutuhan nutrisi janin yang sedang berkembang (Arisman, 2018). Apabila kebutuhan zat besi tidak terpenuhi, ibu hamil berisiko mengalami anemia, yang berdampak negatif pada kesehatan ibu maupun bayi yang dikandungnya. Anemia dapat menyebabkan komplikasi kehamilan seperti keguguran, kelahiran prematur, bayi dengan berat lahir rendah (BBLR), bahkan kematian ibu dan bayi (Manuaba, 2018).

Upaya untuk mengatasi anemia pada ibu hamil dapat dilakukan melalui pendekatan farmakologis dan nonfarmakologis. Secara farmakologis, tablet zat besi sering kali menjadi solusi utama. Namun, banyak ibu hamil yang mengalami efek samping seperti mual dan muntah setelah mengonsumsi tablet zat besi, sehingga menyebabkan ketidakpatuhan dalam konsumsi (Setyianingsih, Widayati, & Kritiningrum, 2020). Di sisi lain, pendekatan nonfarmakologis mulai mendapatkan perhatian sebagai alternatif yang lebih aman dan nyaman bagi ibu hamil. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah konsumsi buah bit.

Buah bit diketahui memiliki kandungan zat besi sebesar 1 mg per 100 gram, yang jauh lebih tinggi dibandingkan dengan buah lainnya. Selain itu, buah bit juga mengandung vitamin C yang dapat meningkatkan penyerapan zat besi dalam tubuh. Penelitian menunjukkan bahwa konsumsi buah bit secara rutin dapat membantu meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil dengan anemia. Sebagai tambahan, buah bit juga memiliki kandungan nutrisi lain, seperti asam folat dan antioksidan, yang mendukung kesehatan ibu dan perkembangan janin.

Pada Puskesmas Caringin, angka kejadian anemia pada ibu hamil meningkat dari 8,6% pada tahun 2021 menjadi 9,8% pada tahun 2022, berdasarkan hasil pemeriksaan darah yang dilakukan pada 237 ibu hamil. Berdasarkan kondisi ini, diperlukan pendekatan yang lebih inovatif dan efektif untuk mengatasi anemia pada ibu hamil, terutama melalui intervensi berbasis makanan bergizi seperti buah bit.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diketahui pengaruh pemberian jus buah bit terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester II dengan anemia di TPMB Ny. D. Penelitian ini bertujuan memberikan solusi yang aman, efektif, dan mudah diterapkan dalam mengatasi anemia, sehingga dapat meningkatkan kesehatan ibu hamil dan bayi yang mereka kandung.

Penulis mempertimbangkan untuk melakukan penelitian dengan judul **“Efektifitas Buah Bit Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Trimester II Dengan Anemia di TPMB Ny. D”**

1.2 Rumusan Masalah

Masalah utama yang diangkat dalam penelitian ini adalah: "Bagaimana pengaruh pemberian jus buah bit terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester II di TPMB Ny. D?"

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas pemberian jus buah bit terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester II dengan anemia. Dengan mengetahui pengaruh pemberian buah bit, diharapkan hasil penelitian dapat menjadi alternatif solusi dalam upaya meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil, sehingga mampu mencegah komplikasi akibat anemia dan mendukung kesehatan ibu serta janin secara optimal.

Tujuan Khusus

- a. Diketuainya karakteristik (umur dan pekerjaan) ibu hamil trimester II di wilayah TPMB Ny. D
- b. Diketuainya gambaran kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester II anemia sebelum pemberian jus buah bit di wilayah TPMB Ny. D
- c. Diketuainya gambaran kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester II anemia sesudah pemberian jus buah bit di wilayah TPMB Ny. D
- d. Diketuainya efektifitas buah bit terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester II Dengan Anemia di TPMB Ny. D

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi ibu hamil

Anemia selama kehamilan dapat mempengaruhi kesehatan ibu dan bayi. Kekurangan zat besi adalah penyebab utama anemia pada ibu hamil, karena meningkatnya kebutuhan zat besi untuk mendukung perkembangan janin. Penelitian menunjukkan bahwa wanita lebih rentan terhadap anemia pada trimester pertama dan risiko ini meningkat pada trimester berikutnya (Tadesse et al., 2018).

1.4.2 Bagi Lahan Penelitian

Sebagai informasi dan bahan evaluasi bagi TPMB D mengenai manfaat buah bit untuk meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil dengan anemia.

1.4.3 Bagi Program Studi S1 Kebidanan

Sebagai sumber informasi dalam meningkatkan pengetahuan di lingkungan kesehatan dan melalui hasil penelitian ini dapat memberikan tambahan mengenai manfaat buah bit dalam meningkatkan kadar hemoglobin untuk ibu hamil dengan anemia.

1.4.3 Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat memberikan dasar atau referensi untuk peneliti lain yang akan melakukan penelitian sejenis dengan memperhatikan desain penelitian lainnya dan juga metode lainnya untuk mengatasi ane